

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Stroke adalah suatu sindrom yang ditandai dengan gangguan fungsional otak fokal atau global secara mendadak yang berkembang dengan sangat cepat dan berlangsung lebih dari 24 jam (kecuali adanya intervensi bedah atau membawa kematian) yang disebabkan oleh gangguan vaskuler di otak.<sup>1</sup> Stroke menyebabkan terjadinya gangguan suplai darah menuju ke otak yang terjadi secara mendadak sehingga menyebabkan suplai darah ke otak tersumbat yang disebut dengan stroke iskemik, dan dapat menyebabkan pecahnya pembuluh darah di otak atau disebut dengan stroke hemoragik.<sup>2</sup> Stroke diketahui merupakan masalah kesehatan penyebab kecacatan ketiga dan sebagai penyebab kematian kedua di dunia.<sup>3</sup> Seiring bertambahnya usia angka kejadian stroke semakin meningkat, pada tahun 2013, angka kejadian stroke di Indonesia dilihat berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa lebih banyak pada jenis kelamin laki-laki (11%) dibandingkan dengan perempuan (10.9%).<sup>4</sup>

Stroke hemoragik merupakan defisit neurologik fokal atau umum yang terjadi karena pecahnya pembuluh darah intraserebral yang berlangsung secara cepat atau mendadak dalam waktu beberapa detik hingga jam. Stroke hemoragik merupakan penyakit serius yang dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi, di Amerika Serikat mortalitas stroke hemoragik mencapai 40-50%. Luaran dari stroke hemoragik sangat tergantung dari perluasan ke ventrikel, lokasi perdarahan, volume perdarahan, serta beratnya faktor risiko yang mendasari.<sup>5</sup>

Menurut WHO (2015), stroke hemoragik menjadi penyebab kematian dari 5,7 juta jiwa diseluruh dunia.<sup>6</sup> Di Amerika Serikat stroke merupakan penyakit dengan urutan ketiga kematian setelah penyakit jantung dan kanker. Setiap tahunnya sekitar 500.000 orang Amerika terserang stroke.<sup>7</sup> Di Inggris stroke terjadi sekitar 152.000 pertahun tingkat kejadiannya bervariasi

tergantung pada wilayah yang diteliti dapat berkisar dari 115 per 100.000 penduduk hingga 150 per 100.000 penduduk angka kejadiannya turun 19% dari tahun 1990 hingga tahun 2010.<sup>8</sup>

Di Indonesia angka kejadian stroke pada tahun 2013 sebanyak 12,1% dan menurut Riskesdas prevalensi stroke berdasarkan diagnosis dokter pada tahun 2018 penduduk umur  $\geq 15$  tahun di Provinsi Maluku Utara Menurun dari 11,5% pada tahun 2013 menjadi 4,6% pada tahun 2018.<sup>9</sup> Berdasarkan data rekam medik RSUD Dr. H. Chasan Boesorie Ternate pada tahun 2019 - 2021 didapatkan sebanyak 155 kasus stroke hemoragik dengan 22 kasus pada tahun 2019, 45 kasus tahun 2020 dan 88 kasus tahun 2021.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahayani dkk, pada tahun 2018 di RSUP Sanglah Denpasar didapatkan pasien stroke hemoragik mayoritas berjenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan perempuan, dengan kelompok usia 17-80 tahun, dan faktor risiko paling banyak yaitu riwayat hipertensi diikuti dengan riwayat dislipidemia dan paling sedikit yaitu riwayat diabetes melitus.<sup>5</sup> Pada tahun 2019 Farhan dkk, melakukan penelitian tentang karakteristik pasien stroke iskemik di RSUD Dr. H. Chasan Boesorie Ternate. Sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian mengenai karakteristik pasien stroke hemoragik di RSUD Dr. H. Chasan Boesorie Ternate. Berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai karakteristik pasien stroke hemoragik di Maluku utara khususnya di RSUD Dr. H. Chasan Boesorie Ternate.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah karakteristik pasien stroke hemoragik di RSUD Dr. H. Chasan Boesorie Ternate periode Januari 2019 - Desember 2021?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui karakteristik pasien stroke hemoragik di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Periode Januari 2019 – Desember 2021

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik usia pada pasien stroke hemoragik di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Periode Januari 2019–Desember 2021
- b. Mengetahui karakteristik jenis kelamin pada pasien stroke hemoragik di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Periode Januari 2019 – Desember 2021
- c. Mengetahui karakteristik tingkat kesadaran awal pada pasien stroke hemoragik di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Periode Januari 2019 – Desember 2021
- d. Mengetahui karakteristik tekanan darah saat masuk rumah sakit pada pasien stroke hemoragik di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Periode Januari 2019 – Desember 2021
- e. Mengetahui karakteristik riwayat penyakit pada pasien stroke hemoragik di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Periode Januari 2019 – Desember 2021

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

- a. Sebagai sarana belajar bagi peneliti dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai karakteristik stroke hemoragik
- b. Sebagai sumber data bagi peneliti selanjutnya.

### **2. Bagi Institusi**

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate tentang karakteristik pasien stroke hemoragik.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate agar bisa meningkatkan pelayanan kesehatan bagi penderita stroke hemoragik.

- c. Sebagai sumber informasi dan sumber data bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Khairun Ternate untuk media pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

### **3. Bagi Masyarakat**

- a. Sebagai sumber ilmu pengetahuan dan informasi sehingga masyarakat diharapkan dapat mengetahui gambaran mengenai bagaimana gejala umum dan faktor risiko dari stroke hemoragik.
- b. Sebagai sumber informasi agar masyarakat mampu melakukan perubahan perilaku agar tidak mengalami stroke hemoragik.